**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

1. Serbuk simplisia, ekstrak etanol dan fraksi n-heksan, etil asetat mengandung metabolit sekunder golongan alkaloid, triterpenoid atau steroid. Ekstrak etanol, serbuk simplisia dan fraksi etil asetat juga mengandung metabolit sekunder golongan flavonoid, tannin dan saponin.
2. Ekstrak etanol dan fraksi etil asetat, n-heksan memili sifat toksik dengan kategori yang sama yaitu kategori toksik. Diperoleh Nilai LC50 Ekstrak etanol 97,6787 μg/mL, Nilai LC50 Fraksi N-Heksan 57,4910 μg/mL, dan Nilai LC50 Fraksi Etil Asetat 71,4331 μg/mL.
3. Ekstrak etanol dan fraksi etil asetat, n-heksan batang karamunting memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli.* Ekstrak etanol dan fraksi etil asetat pada konsentrasi 30% memiliki aktivitas menghambat bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* kategori kuat. Untuk konsentrasi 20% fraksi etil asetat memiliki aktivitas menghambat bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* kategori kuat dan untuk konsentrasi 20% ekstrak etanol memiliki aktivitas menghambat bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* dengan kategori sedang. Untuk konsentrasi 10% ekstrak etanol dan fraksi etil asetat memiliki aktivitas menghambat bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* dengan kategori sedang. Sedangkan untuk fraksi n-heksan konsentrasi 30%, 20% dan 10% memiliki aktivitas untuk menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan kategori sedang.

**5.2 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai sifat toksik dari batang karamunting dan aktivitas antibakteri batang karamunting. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan uji toksisitas dengan metode lainnya dan dapat melakukan uji antibakteri terhadap bakteri lain.